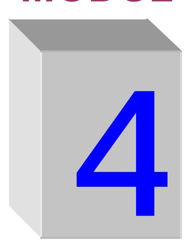
MODUL

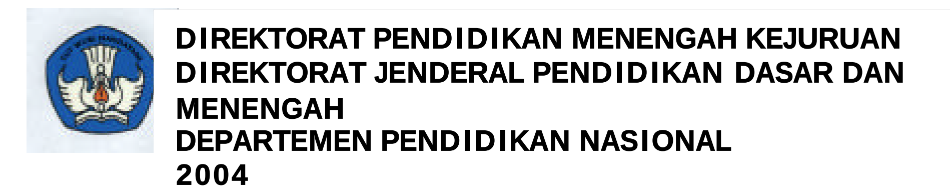


KEWIRAUSAHAAN SMK

KIAT MENGEMBANGKAN SIKAP KREATIF DAN INOVATIF

Kode : A1.04.KWU

Penulis :
Drs. Endang Supardi, M.Si



DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2004

MODUL



KIAT MENGEMBANGKAN SIKAP KREATIF DAN INOVATIF

ENDANG SUPARDI

BAB I PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Modul ini berjudul “Kiat Mengembangkan Sikap Kreatif dan Inovatif” yang isinya membahas tentang Mengembangkan sikap kreatif, Pengertian kreatif, Berpikir kreatif, Menerapkan pemikiran kreatif, Pengertian inovatif, Mitos kemampuan inovatif, mengembangkan sikap inovatif, Proses penerapan inovatif, Dimensi inovatif, Prinsif inovatif, dan Sumber penerapan inovatif.

Setelah mempelajari modul ini, Anda akan memahami karakteristik bagaimana kiat mengembangkan sikap kreatif dan inovatif dalam kewirausahaan secara mendalam. Selain akan memahami perspektif yang lebih luas tentang kewirausahaan, Anda pun akan mengetahui sikap, jiwa, motivasi, dan prilaku seseorang yang dikatagorikan sebagai wira-usahawan.

Dalam praktek sehari-hari selain Anda diharapkan akan bersikap, berjiwa dan berprilaku sebagai wairausahawan, diharapkan juga untuk dapat mengaktualisasikan sikap kreatif dan inovatif dalam kewirausahaan tersebut.

Setelah mempelajari materi pada modul ini, Anda diharapkan dapat

1. memahami karakteristik kewirausahaan (kiat mengembangkan sikap kreatif dan inovatif) dan
2. dapat mengaktualisasikan sikap dan prilaku wirausahawan (sikap kreatif dan inovatif).

B. Prasyarat

Sebagai prasyarat untuk mempelajari modul ini, sebaiknya Anda menguasai atau memahami isi materi dari modul 3 terlebih dahulu, yaitu tentang "Kiat Mengembangkan Sikap Jujur dan Disiplin".

C. Petunjuk Penggunaan Modul

Agar Anda berhasil menguasai modul ini dengan baik, ikutilah petunjuk belajar sebagai berikut :

a. Bagi Siswa :

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan modul ini sampai Anda memahami betul *apa, untuk apa*, dan *bagaimana* mempelajari modul ini.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang Anda anggap baru. Kemudian cari dan baca pengertian kata-kata kunci dalam daftar kamus manajemen dan ekonomi yang ada.
3. Amati sekeliling Anda orang-orang yang berhasil dan berprestasi dalam hidupnya, mengapa seperti itu.
4. Cek diri Anda, apakah Anda telah memahami karakteristik seorang wirausahawan, apakah Anda setuju dengan karakteristik seperti itu, dan keterampilan apa yang sudah Anda miliki.

5. Untuk mendapatkan sertifikasi, Anda harus lulus tes tingkat kemampuan dan kecerdasan kewirausahaan dengan alat tes khusus.

6. Bila ada kesulitan, diskusikan dengan teman Anda dan tanyakan kepada guru atau tutor Anda.

b. Bagi Guru :

Modul ini dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar dari mulai merancang, menjelaskan, mengorganisir, membimbing, mengarahkan, membantu, sampai dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peran, Anda sebagai guru adalah sebagai berikut :

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan modul ini, sampai Anda memahami betul *apa, untuk apa,* dan *bagaimana* mempelajari modul ini.

2. Membantu siswa dalam proses belajar.

3. Membimbing siswa melalui tugas-tugas pelatihan yang dijelaskan dalam tahap belajar.

4. Membantu siswa dalam memahami konsep, praktek baru kewirausahaan dan menjawab kendala-kendala dalam proses belajar.

5. Membantu siswa untuk menentukan dan mengakses sumber tambahan lain yang diperlukan untuk belajar.

6. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok jika diperlukan untuk diskusi.

7. Merancang seorang ahli/pendamping guru dari tempat kerja lain atau praktisi untuk membantu jika diperlukan.

8. Mencatat pencapaian kemajuan belajar siswa.

9. Melaksanakan penilaian.

10. Menjelaskan kepada siswa bagian yang perlu untuk dibenahi dan merundingkan rencana untuk didiskusikan.

D. Tujuan Akhir

Setelah menyelesaikan kegiatan belajar pada modul ini, diharapkan

a. Siswa Memiliki Kinerja

1. Dapat memahami karakteristik sikap kreatif dan inovatif dalam kewirausahaan secara kognitif, afektif dan psikomotor, dan dapat mempraktekkannya nanti di lapangan dalam dunia kerja.

2. Memiliki sikap kreatif, inovatif dan prilaku kewirausahaan dalam bekerja.

3. Mampu dan berani untuk bersikap kreatif dan inovatif dalam bidangnya.

b. Kriteria Kinerja

1. Krteria kinerja sikap kewirausahaan diidentifikasikan berdasarkan disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif, inovatif, mandiri dan realistis.

2. Prilaku kewirausahaan diidentifikasikan berdasarkan kerja prestatif (sikap selalu ingin maju).

3. Keberhasilan dan kegagalan wirausahawan diidentifikasi berdasrkan sikap, dan prilakunya.

c. Kondisi atau Variabel yang Diperlukan

1. Untuk menguasai sikap dan prilaku pendukung karakteristik kewira-usahaan (sikap kreatif dan sikap inovatif) dan mempraktekkannya

dalam dunia nyata, siswa perlu diperkenalkan dalam dunia kerja, dalam bentuk studi lapangan.

2. Amati kegagalan dan keberhasilan seseorang yang memiliki sikap kreatif dan sikap inovatif dalam kewirausahaan seperti artis, atlet, petani, pejabat, guru, kepala sekolah.

E. Kompetensi

1. Kompetensi Utama : Siswa dapa mengaktualisasikan sikap dan prilaku kewirausahaan.

2. Subkompetensi : Siswa dapat mengidentifikasi sikap dan prilaku kewirausahaan.

F. Cek Kemampuan

Untuk mengecek kemampuan Anda, Anda harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini :

1. Jelaskan secara rinci ciri-ciri seorang wirausahawan dilihat dari sikap, mental, motivasi, jiwa dan prilaku wirausaha.

2. Berikan contoh kongkrit untuk ciri-ciri wirausahawan yang berhasil atau gagal seperti pada artis, atlet, guru, pejebat, kepala sekolah, petani, bupati dsb.

3. Keterampilan apa yang harus dimiliki seseorang agar menjadi wirausahawan yang berhasil ?

Apabila siswa telah mengusai kompetensi atau subkompetensi tersebut di atasi, maka siswa dapat mengajukan uji atau tes kompetensi kepada penilai.

G. Glosarium

1. Pemikiran kreatif itu sendiri didukung oleh dua hal, yaitu pengerahan daya imajinasi dan proses berpikir ilmiah.
2. Motivasi wirausaha merupakan proses perkembangan yang melibatkan usaha pendidikan formal dan informal secara terintegrasi disamping perlu juga latihan-latihan.
3. Kreatif merupakan proses pemikiran yang membantu dalam mencetuskan gagasan-gagasan,
4. Inovasi merupakan suatu proses mengubah peluang menjadi gagasan dan ide-ide yang dapat dijual. Inovasi sebetulnya bukanlah gagasan yang rumit. Kadang inovasi datang dari ide yang sepele. Inovasi adalah penerapan praktis dari gagasan-gagasan tersebut.

Bab II. Pembelajaran

A. Rencana Belajar Siswa

Mempelajari modul ini dapat dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu/Tahap	Tempat	TAnda
1.	Mengkaji secara mandiri	3 x 40 menit	Di Sekolah	
2.	Berdiskusi dengan teman	3 x 40 menit	Di Sekolah	
3.	Latihan dan mengungkap contoh	1 x 40 menit	Di Sekolah & Lapangan	
4.	Pengamatan lapangan	4 x 40 menit	Di Lapangan	

B. Kegiatan Belajar 1

a. Tujuan pembelajaran 1

Siswa dapat memiliki dan mengembangkan sikap kreatif dalam mengembangkan usaha

b. Uraian materi 1

Mengembangkan Sikap Kreatif

Pendahuluan

Perbedaan antara orang yang sukses dengan orang yang gagal letaknya di bidang rohani. Apa yang biasa orang pikirkan, oleh seseorang menentukan apa yang akan dicapainya. Ini berlaku di lapangan niaga maupun lapangan-lapangan lain.

Jika seseorang dapat berpikir dengan cerdas dan kreatif, maka orang tersebut akan mendapat hasil-hasil tertentu. Jika pikiran-pikirannya tidak menentu dan tidak diarahkan kepada suatu tujuan tertentu, maka hasilnya pun akan mengecewakan.

Bandingkanlah kalau ada dua orang Wirausaha. Yang satu sibuk dan gelisah, namun tidak menghasilkan sesuatu yang penting. Hal ini karena pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya tidak dipersiapkan dan tidak dipikirkan dengan serius. Yang lain melaksanakan pekerjaannya sehari-hari dengan tenang dan tertib, memperhatikan setiap bagian, menjatuhkan keputusan dengan tepat, maka setiap hari akan dapat hasil yang baik.

Kekuatan yang dimiliki oleh setiap manusia yang sering disebut dengan daya khayal, melalui daya khayal inilah manusia dapat mencapai kemauan yang tinggi dan kesanggupannya dalam menemukan segala hal. Daya khayal dapat dibedakan menjadi 2, yaitu daya khayal sintesis dan daya khayal kreatif. Daya khayal sintesis adalah untuk tidak menciptakan hal yang baru, tetapi membentuk dan menyusun yang lama dalam bentuk kombinasi baru. Sedangkan daya khayal kreatif adalah menciptakan hal-hal baru terutama apabila daya khayal sintesis tidak bisa bekerja dalam memecahkan suatu masalah.

Melalui daya khayal kreatif ini alam pikiran manusia yang terbatas dapat berhubungan langsung dengan alam pikiran halusnya. Barangkali alam pikiran inilah yang menyalurkan inspirasi atau ilham dan menyampaikan gagasan baru sebagai hasilnya menjadi alat bagi manusia untuk menyesuaikan getaran dalam dirinya dengan getaran dalam diri orang lain. Daya khayal biasanya bekerja secara otomatis dan hanya bekerja jika alam pikiran yang sadar bergerak dengan kecepatan yang luar biasa seperti mendapatkan dorongan dari suatu emosi yang ditimbulkan oleh keinginan yang kuat. Dalam hubungan ini, berpikir kreatifnya seorang Wirausaha dapat merombak dan kemudian mendorongnya dalam pengembangan lingkungan menjadi berhasil.

2. Pengertian Kreativitas

Kesulitan dan kemelut yang terjadi dalam kehidupan manusia janganlah kita anggap sebagai rintangan untuk maju di dalam berwirausaha. Hadapilah hidup ini dengan penuh keyakinan. Apabila kita berhadapan dengan keadaan buruk, janganlah kita marah, berputus asa atau kecewa. Keyakinan, ketabahan, dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa harus kita miliki dan kita tanamkan dalam diri kita sendiri.

Kegagalan dan kegelapan yang menyelimuti, yang menjadikan pandangan hidup menjadi suram, harus kita ubah menjadi lebih cerah, produktif, dan penuh kreatif. Cara berpikir positif mengarahkan pada hal-hal yang baik, dan sesuatu yang buruk itu harus dipandang sebagai pengalaman dan guru yang terbaik. Cara berpikir yang demikian itu bisa dikatakan cara berpikir kreatif dan produktif.

Manusia Wirausaha memiliki jiwa mandiri, hal ini didukung oleh cara-cara berpikirnya yang kreatif. Pemikiran kreatif itu sendiri didukung oleh dua hal yaitu pengerahan daya imajinasi dan proses berpikir ilmiah. Dengan pemikiran yang kreatif kita bisa memecahkan berbagai macam permasalahan.

Kreativitas dapat dikembangkan melalui peningkatan jumlah dan ragam masukan ke otak, terutama tentang hal yang baru, dengan memanfaatkan daya ingat, daya khayal dan daya serap dari otak akan dapat ditumbuhkan berbagai ide baru menuju kreativitas.

Kreativitas adalah karya yang merupakan hasil pemikiran dan gagasan. Ada rangkaian proses yang panjang dan harus digarap terlebih dahulu sebelum suatu gagasan menjadi suatu karya. Rangkaian tersebut antara lain meliputi fiksasi (pengikatan, pemantapan) dan formulasi gagasan, penyusunan rencana, dan program tindakan nyata yang harus dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun untuk mewujudkan gagasan tersebut

Kreativitas merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Namun, kemampuan ini berbeda dari satu orang terhadap orang lainnya. Kemampuan dan bakat merupakan dasarnya, tetapi pengetahuan dari lingkungannya dapat juga mempengaruhi kreativitas seseorang. Selama ini ada anggapan yang salah mengenai orang yang kreatif. Ada yang mengatakan hanya orang jenius/pintar saja yang memiliki kreativitas. Kreativitas bukanlah suatu bakat misterius yang diperuntukkan hanya bagi segelintir orang. Mengingat kreativitas merupa-kan suatu cara pAndang yang sering kali justru dilakukan secara tidak logis. Proses ini melibatkan hubungan antarbanyak hal di mana orang lain kadang-kadang tidak atau belum memikirkannya.

Yang dimaksud dengan kreativitas dalam hal ini adalah menghadirkan suatu gagasan baru. Kreativitas itu merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Anda harus mengetahui bahwa kreativitas tiap-tiap orang berbeda-beda, kemampuan seseorang dalam bakat, pengetahuan, dan lingkungan juga dapat mempengaruhi kreativitas. Kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan karena adanya perubahan lingkungan.

Inovasi menurut *Goman* (1991) merupakan penerapan secara praktis gagasan kreatif. Inovasi tercipta karena adanya kreativitas yang tinggi. Kreativitas adalah kemampuan untuk membawa sesuatu yang baru ke dalam kehidupan.

Pendapat lain menyebutkan kreativitas itu adalah kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru ini :

a. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variabel, yang sudah ada sebelumnya.
b. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. *Conny Semiawan* (1984).

Dalam mengelola usaha, keberhasilan seorang Wirausaha terletak pada sikap dan kemampuan berusaha, serta memiliki semangat kerja yang tinggi. Sedangkan semangat atau etos kerja yang tinggi seorang Wirausaha itu terletak pada kreativitas dan rasa percaya pada diri sendiri untuk maju dalam berwirausaha. Seorang Wirausaha yang kreatif dapat menciptakan hal-hal yang baru untuk mengembangkan usahanya. Kreativitas dapat menyalurkan inspirasi dan ilham terhadap gagasan-gagasan baru untuk kemajuan dalam bidang usahanya. Kita tidak mungkin memiliki gambaran yang lengkap mengenai masa depan, tetapi tindakan kita akan memiliki konsekuensi di masa depan. Oleh karena itulah, kita memerlukan pemikiran yang kreatif yang membantu untuk melihat konsekuensi dari tindakan serta untuk memberikan alternatif tindakan. Pemikiran kreatif berhubungan secara langsung dengan penambahan nilai, penciptaan nilai, serta penemuan peluang bisnis.

Pola pemikiran kreatif juga dibutuhkan untuk menggambarkan keadaan masa depan, di mana seorang Wirausaha akan beroperasi, juga akan memberikan gambaran yang tidak dapat dihasilkan oleh eksplorasi terhadap trend masa kini.

De Bono, berpendapat bahwa pola pemikiran yang kreatif merupakan motivator yang sangat besar, karena membuat orang sangat tertarik akan pekerjaanya. Pemikiran kreatif juga memberikan kemungkin-an bagi setiap orang untuk mencapai sesuatu tujuan. Seorang Wirausaha yang kreatif akan membuat hidup akan lebih menyenangkan, lebih menarik serta akan menyediakan kerangka kerja dan dapat bekerjasama de-ngan orang lain.

Randsepp, menyebutkan ciri-ciri tentang pemikiran kreatif sebagai berikut :

a. sensitif terhadap masalah-masalah,
b. mampu menghasilkan sejumlah ide besar,
c. fleksibel,
d. keaslian,

e. mau mendengarkan perasaan,
f. keterbukaan pada gejala bawah sadar,
g. mempunyai motivasi,
h. bebas dari rasa takut gagal,
i. mampu berkonsentrasi, dan
j. mempunyai kemampuan memilih.

Seorang Wirausaha yang memliki daya pengembangan kreativitas yang tinggi akan dapat merombak dan mendorongnya di dalam pengembangan lingkungan usahanya menjadi berhasil. Karena dengan kreativitas seorang Wirausaha dapat

a. meningkatkan efisiensi kerja,
b. meningkatkan inisiatif,
c. meningkatkan penampilan,
d. meningkatkan mutu produk, dan
e. meningkatkan keuntungan.

Seorang Wirausaha yang kreatif selalu dihujani bahan-bahan informasi bisnis melalui televisi, surat kabar, majalah, percakapan dengan orang lain, laporan, surat, memo, pengumuman, selebaran, telepon dan sebagainya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Wirausaha yang kreatif dalam mencari informasi yang penting bagi usahanya :

a. informasi tentang kepribadian dan kemampuanya,
b. peluang pasar,
c. peluang usaha yang menguntungkan perusahaan,
d. pemasok barang,
e. kebutuhan dan keinginan konsumen terhadap produk,
f. persaingan dalam dunia usaha, dan
g. lingkungan usaha yang dihadapinya dan lain-lain.

Bagi kalangan Wirausaha, tingkat kreativitas akan sangat menunjang dalam kemajuan bisnis. Dalam lingkungan bisnis global, di

mana perubahan begitu cepat, organisasi dipaksa membutuhkan orang-orang kreatif yang dapat mengantisipasi dan tanggap terhadap perubahan.

Oleh karena itu, kreativitas sebenarnya merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Kreativitas seorang wirausaha dapat juga dipengaruhi oleh bakat, kemampuan, dan ilmu pengetahuan. Begitu juga pengalaman seorang Wirausaha juga merupakan guru yang berharga untuk memicu kreativitas keberhasilan dalam per-usahaan. Seorang Wirausaha dikatakan kreatif apabila mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengadakan se-suatu yang belum ada.

Untuk memacu kreativitas yang tinggi ada 4 tahapan menurut Edward de Bono (1970) dalam proses kreatif, yaitu

a. **Latar Belakang atau Akumulasi Pengetahuan**

   Kreasi yang baik biasanya didahului oleh penyelidikan dan pengumpulan informasi. Hal ini meliputi membaca, berbicara dengan orang lain, menghadiri pertemuan pro-fesional dan penyerapan informasi sehubungan dengan masalah yang tengah digeluti. Sebagai tambahan dapat juga menerjuni lahan yang berbeda dengan masalah kita karena hal ini dapat memperluas wawasan dan memberikan sudut pAndang yang berbeda-beda.

b. **Proses Inkubasi**

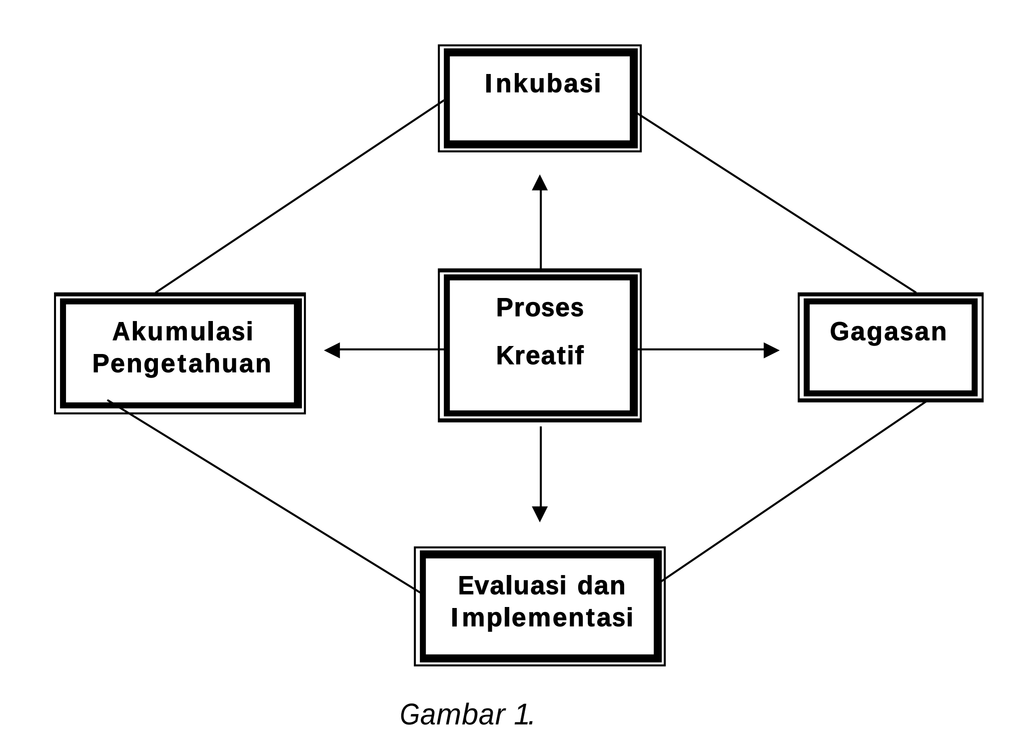
   Dalam tahap ini seseorang tidak selalu harus terus menrus me-mikirkan masalah yang tengah dihadapinya, tetapi ia dapat sambil melakukan kegiatan lain, yang biasa, yang sama se-kali tidak ada hubungannya dengan masalah. Akan tetapi, ada waktu-waktu tertentu di mana ia harus menyempatkan diri memikirkan masalah ini untuk pemecahannya.

c. Melahirkan Ide

Ide atau solusi yang seirama ini dicari-cari mulai ditemukan. Terkadang ide muncul pada saat yang tidak ada hubungannya dengan masalah yang ada. Ia bisa muncul tiba-tiba. Di sini ia harus dapat dengan cepat dan tanggap menangkap dan memformulasikan baik ide maupun pemecahan masalah lanjutan dari ide tersebut.

d. Evaluasi dan Implementasi

Tahap ini merupakan tahap tersulit dalam tahapan-tahapan proses kreativitas karena dalam tahap ini seseorang harus lebih serius, disiplin, dan benar-benar berkonsentrasi. Wirausahawan yang sukses dapat mengidentifikasi ide-ide yang mungkin dapat dikerjakan dan memiliki kemampuan untuk melaksanakannya. Lebih penting lagi, ia tidak menyerah begitu saja bila menghadapi hambatan. Bahkan biasanya ia baru akan berhasil mengembangkan ide-ide setelah beberapa kali mencoba. Hal penting lain dalam tahapan ini adalah di mana Wirausaha mencoba-coba kembali ide-ide sampai menemukan bentuk finalnya karena ide yang mun-cul pada tahap III (c) tadi biasanya dalam bentuk yang tidak sempurna. Jadi, masih perlu dimodifikasi dan diuji untuk mendapatkan bentuk yang baku dan matang dari ide ter-sebut. (lihat gambar pada halaman berikut)



Gambar 1.

Proses Sikap Pemikiran Kreatif

3. Keterampilan Berpikir Kreatif

Seharusnya setiap manusia Wirausaha memiliki jiwa interpreneurship, hal ini didukung oleh cara-cara berpikirnya yang kreatif. Pemikiran kreatif itu sendiri didukung oleh dua hal, yaitu pengerahan daya imajinasi dan proses berpikir ilmiah. Dengan pemikiran yang kreatif kita bisa memecahkan berbagai macam permasalahan.

Manusia yang pesimis menganggap hidup ini hanya dipenuhi oleh penderitaan dan masalah yang sulit diatasi, sedangkan manusia yang optimis memandang bahwa hidup ini penuh dengan kesempatan dan kemungkinan untuk maju dan berhasil dalam hidup. Manusia yang optimis mempunyai daya imajinasi yang positif yang dapat menolong pemikiran yang kreatif. Keinginan, angan-angan, cita-cita, tujuan hidup, masalah kehidupan, perbintangan, nasib, takdir, ataupun segala pengalaman diri kita selama hidup ini dapat merangsang jiwa kita untuk berpikir kreatif. Untuk itu kita hendaknya memiliki daya cipta yang dinamis. Kita harus senantiasa sadar dan waspada terhadap segala yang terjadi di sekitar kita

dan meng-ambil manfaat dari setiap peristiwa. Ada beberapa hambatan mental yang dapat mengurangi daya imajinasi kita diantaranya:

a. pandangan hidup yang sempit,
b. kepercayaan terhadap takhayul,
c. keputusasaan,
d. kurangnya kepercayaan pada diri sendiri,
e. kesombongan,
f. kedengkian dan iri hati,
g. kebodohan, dan
h. kekhawatiran akan kegagalan.

Menurut Kao (1989), ada beberapa hal yang dapat merintangi atau menghambat pimikiran kreativitas dilihat dari prilaku seorang Wirausaha adalah sebagai berikut :

a) Mengagungkan tradisi dan budaya yang dibuat,
b) Memperkecil ketersediaan sumber-sumber yang dibutuhkan,
c) Lebih menekankan pada prilaku struktur birokrasi,
d) Menekankan pada nilai yang menghalangi pengambilan resiko,
e) Lebih menyukai spesialisasi,
f) Komunikasi yang lemah,
g) Mematikan sesuatu contoh,
h) Sistem pengendalian yang kuat atau tidak lentur,
i) Menekankan denda atau hukuman atas kegagalan atau kesalahan,
j) Mengawasi aktivitas kreativitas, dan
k) Menekankan batas waktu.

Untuk menghindari hal-hal di atas, kita harus membuang se-jauh mungkin setiap hambatan mental yang mengganggu proses berpikir kita. Daya imajinasi baru mempunyai arti bagi hidup kita apabila bercampur dan bekerjasama dengan daya pikiran kita. Pikiran kita dapat berakibat dua hal, mungkin menolong mungkin juga menghambat usaha kita.

Pemikiran yang simpang siur menunjukkan pemikiran yang tidak kreatif. Pemikiran kita akan kreatif apabila proses berpikir kita berlangsung secara ilmiah. Proses berfikir ilmiah berlangsung dengan langkah-langkah yang sistematis, berorientasi pada tujuan serta menggunkanan pola atau metode tertentu untuk memecahkan masalah. Pada dasarnya, pemikiran iilmiah dapat berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan atau mengenang tujuan, keinginan, dan kebutuhan baik bagi diri sendiri maupun bagi pihak lain.
b. Merumuskan atau mengenang permasalahan yang berhubungan dengan usaha untuk mencapai atau memenuhi tujuan, keinginan dan ke-butuhan di atas.
c. Menghimpun atau mengenang fakta-fakta obyektif yang berhubungan dengan obyek yang sedang kita pikirkan.
d. Mengolah fakta-fakta itu dengan pola berpikir tertentu, baik secara induktif ataupun deduktif, atau mencari hubungan antarfakta sehingga ditemukan berbagai alternatif.
e. Memilih alternatif yang dirasa paling tepat.
f. Menguji alternative itu dengan mempertimbangkan hukum sebab akibat sehingga ditemukan manfaat alternatif itu bagi kehidupan.
g. Menemukan dan meyakini gagasan.
h. Mencetuskan gagasan itu, baik secara lisan maupun tertulis.

Kalau kita perhatikan proses berpikir yang digambarkan di atas, ternyata berpikir ilmiah itu masih melibatkan fungsi-fungsi kejiwaan yang lain, misalnya keinginan, perasaan, kemauan, imajinasi, ingatan dan perhatian. Oleh karena itu, pemikiran kreatif harus ditunjang oleh suatu kepribadian yang kuat.

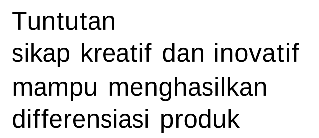
Sukses Wirausaha dapat diidentifikasi berdasarkan ide-ide yang mungkin dapat dikerjakan dan memiliki kemampuan untuk melaksanakannya. Para Wirausaha yang berada pada tingkat teratas dalam tingkat organisasi mempunyai kemampuan untuk merumuskan dan

menerapkan ide-ide kreatif. Para Wirausaha yang sangat kreatif biasanya menjadi tokoh dalam dunia usaha.

Menurut Solomom dan Winslow (1988) ada beberapa ciri Wirausaha kreatif, diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Pintar tetapi tak harus brilian karena kreativitas tidak selalu secara langsung berhubungan dengan tingginya intelegensi seseorang.
b) Berkemampuan baik dalam menjalankan ide-ide yang berbeda dalam waktu yang singkat.
c) Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri. Dengan kata lain, menyukai dirinya dan memiliki rasa percaya diri.
d) Cenderung kaya kehidupan fantasi.
e) Termotivasi oleh masalah-masalah yang menantang.
f) Dapat memendam keputusan sampai cukup fakta terkumpul.
g) Menghargai kebebasan dan tidak hanya memerlukan persetujuan rekan lainnya.
h) Peka terhadap lingkungan dan perasaan orang-orang yang ada di sekitarnya.
i) Fleksibel.
j) Lebih mementingkan arti dan implikasi sebuah problem daripada detailnya.





Tuntutan
sikap kreatif dan inovatif
mampu menghasilkan
differensiasi produk

4. Mengembangkan Sikap Kreativitas

Berikut ini adalah hal-hal yang dapat membantu mengembangkan kemampuan pribadi dalam program peningkatan kreativitas sebagaimana dikemukakan oleh James L. Adams (1986) :

a. Mengenali hubungan

Banyak penemuan dan inovasi lahir sebagai cara pAndang terhadap suatu hubungan yang baru dan berbeda antara objek, proses, bahan, teknologi, dan orang. Seperti mencampurkan aroma bunga melati dengan air teh kemudian dibotolkan menjadi teh botol yang harum dan segar rasanya.

Untuk membantu meningkatkan kreativitas, kita dapat melakukan cara pAndang kita yang statis terhadap hubungan orang dan lingkungan yang telah ada. Dari sini kita coba melihat mereka dengan cara pandang yang baru dan berbeda. Orang yang kreatif akan memiliki intuisi tertentu untuk dapat mengembangkan dan mengenali hubungan yang baru dan berbeda dari fenomena tersebut. Hubungan ini nantinya dapat memperlihatkan ide-ide, produk dan jasa yang baru. Sebagai contoh, kita dapat melakukan latihan de-ngan melihat hubungan antara pasangan-pasangan : suami-istri, kue coklat dan es krim vanili, atlet dan pelatih serta manajer de-ngan buruh.

b. Pengembangan Perspektif Fungsional

Kita dapat melihat adanya suatu perspektif yang fungsional dari benda dan orang. Seseorang yang kreatif akan dapat melihat orang lain sebagai alat untuk memenuhi keinginannya dan mem-bantu menyelesaikan suatu pekerjaan. Misalnya, sering secara tidak sadar kita menggunakan pisau dapur untuk memasang baut gara-gara palu yang kita cari tidak ketemu. Cara lain, kita harus me-mulainya dari cara pAndang yang nonkonvensional dan dari per-spektif yang

berbeda. Sebagai contoh, cobalah sebutkan fungsi lain dari sebuah kursi, buku yang Anda pegang ini, dan lain-lain.

c. Gunakan Akal

Fungsi otak pada bagian yang terpisah antara kiri dan kanan telah dilakukan sejak tahun 1950-an dan tahun 1960-an. Otak bagian kanan dipakai untuk hal-hal seperi analogi, imajinasi, dan lain-lain. Sedangkan otak bagian kiri dipakai untuk kerja-kerja seperti analisis, melakukan pendekatan yang rasional terhadap pemecahan masalah, dan lain-lain. Meski secara fungsi ia berbeda, tetapi dalam kerjanya ia harus saling berhubungan.

Proses kreativitas meliputi pemikiran logis dan anlitis terhadap pengetahuan, evaluasi dan tahap-tahap implementasi. Jadi, bila kita ingin lebih kreatif, kita harus melatih dan mengembangkan kemampuan kedua belah otak kita tersebut.

d. Hapus Perasaan Ragu-ragu

Kebiasaan mental yang membatasi dan menghambat pemikiran kreatif, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Pemikiran Lain*, Perkembangan kehidupan seseorang banyak terpenuhi oleh hal-hal yang tidak pasti dan meragukan. Banyak orang yang menyerah dengan kenyataan-kenyataan yang dihadapi. Bagi orang yang kreatif lebih baik belajar menerima keadaan tersebut dalam hidupnya, bahkan mereka sering menemukan sesuatu yang berharga dalam kondisi tersebut.
2. *Mencari Selamat*, Dalam kehidupannya orang akan cenderung menghindari risiko seminimal mungkin, tetapi seorang inovator akan senang menghadapi risiko, misalnya risiko kesalahan atau kegagalan. Bahkan kegagalan dianggap sebagai permainan yang menarik yang dapat dijadikan guru yang baik untuk keberhasilan di masa yang akan datang.
3. *Stereotype*, Sepertinya sudah ada ketentuan atau *karakteristik* tertentu untuk suatu hal, begitu pula halnya akan kesuksesan

yang dapat diraih. Karena keterbatasan ini, seseorang yang ingin melakukan suatu hal, karena asas *stereotype* ini, akan terlimitasi cara pAndang dan persepsinya terhadap kemungkinan lain yang sebenarnya dapat diraih.

4. *Pemikiran Kemungkinan/Probabilitas*, Guna memperoleh keamanan dalam membuat keputusan, seseorang akan cenderung percaya kepada teori kemungkinan. Bila berlebihan, maka hal ini hanya akan menghambat seseorang mencari kesempatan yang hanya akan datang sekali saja dalam hidupnya.

5. Bagaimana Mengembangkan Sikap Kreatif

Banyak diantara kita yang merasa dirinya sangat tidak kreatif, bagaimana juga, dalam lingkungan bisinis global, di mana perubahan begitu cepat, organisasi dipaksa membutuhkan orang-orang kreatif yang dapat secara efektif mengantisipasi dan tanggap terhadap perubahan.

Para peneliti yang mempelajari kreativitas mengatakan bahwa menjadi kreatif adalah menyangkut keputusan-keputusan pribadi tentang :

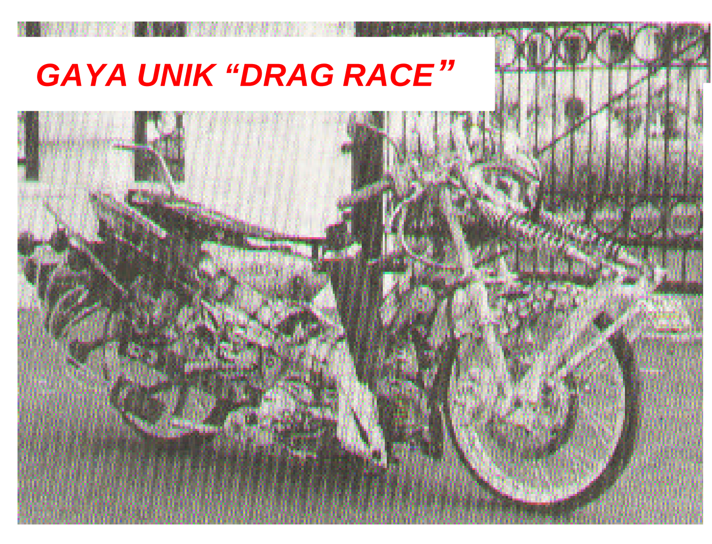
- ✍ Di dalam berwirausaha apa yang Anda inginkan?
- ✍ Bagaimana Anda melakukan usaha tersebut?
- ✍ Dan bagaimana Anda melakukannya dengan lebih baik?

Hal ini jelas melibatkan suatu proses, bukan saja hasil akhir. Melainkan pula keuletan dalam menerapkan pola-pola tersebut.

Menurut para peneliti ada tiga tipe kreatif yang berbeda :

- ✍ Jenis pertama adalah membuat atau *"menciptakan."* Penciptaan merupakan proses membuat sesuatu dari tidak ada menjadi ada.
- ✍ Jenis yang kedua adalah "mengombinasikan atau menyentensiskan" dua hal atau lebih yang sebelumnya tidak saling berhubungan. Kenyataannya, banyak penemuan yang memudahkan kehidupan kita hari ini, seperti telepon, dan modem, diciptakan karena hasil sintesis.

- ✍ Jenis yang ketiga adalah "memodifikasi" sesuatu yang memang sudah ada. Modifikasi ini berupaya untuk mencari cara-cara untuk membentuk fungsi-fungsi baru, atau menjadikan sesuatu menjadi berbeda penggunaannya oleh orang lain.



Usaha-usaha melakukan modifikasi produk sebagai hasil dari Ide dan kreatifitas

Dengan berusaha lebih kreatif, Anda akan menjadi lebih sadar akan iide-ide yang lebih produktif. Jika memilih dari jumlah ide-ide yang baik, maka Anda akan lebih siap mengambil resiko yang perlu untuk melaksanakan ide-ide Anda yang kreatif. Jika Anda telah mengembangkan suatu ide yang kreatif, mungkin resiko tertentu akan menyertai pelaksanaannya karena pengambilan resiko dan kreativitas merupakan dua ciri bagi para Wirausaha.

Adapun kiat atau saran-saran khusus yang bisa digunakan untuk dapat membantu mengembangkan sikap kreatif Anda adalah sebagai berikut :

- ✍ Tentukan Apa Yang Anda Inginkan, seperti mengambil waktu untuk memahami permasalahan sebelum mencoba memecahkannya, kumpulkan seluruh fakta dalam benak, dan cobalah identifikasi fakta-fakta yang paling penting.
- ✍ Rilek, beberapa teknik rileksasi di antaranya termasuk menjernihkan pikiran, mendengarkan alunan suara yang indah, meditasi,

mendengarkan humor dari orang lain, berhenti sejenak memikirkan segala permasalahan untuk kembali kemudian.

- ✍ Latihlah Otak Anda, aktivitas yang termasuk di dalamnya adalah keluarkanlah semua gagasan tanpa harus menyebutkan pemecahannya terlebih dahulu, latihan berkonsentrasi pada isu tunggal, cobalah memikirkan penyelesaian-penyelesaian unik terhadap masalah masalah pribadi atau masalah-masalah kerja Anda dan latihlah cara menerima kurangnya kendali.
- ✍ Mencari Cara melakukan sesuatu dengan lebih baik, cara ini melibatkan upaya-upaya orisinal, menjaga keterbukaan pikiran, berpikir dengan cara yang tidak konvensional untuk menggunakan objek dan lingkungan (sebagai contoh bagaimana Anda dapat menggunakan *headline* surat kabar atau majalah untuk membantu Anda menjadi pemecah masalah yang lebih baik), tundalah menggunakan cara-cara biasa dalam mengerjakan sesuatu dan lain-lain.
- ✍ Carilah Cara untuk Mengatasi Masalah, hal ini dapat diikuti dengan mematok waktu untuk fokus pada masalah, mengerjakan rencana, menyusun subtujuan, mengingat kembali masalah-masalah serupa dan bagaimana dahulu Anda memecahkannya, sejauh mungkin menggunakan analogi-analogi, menggunakan strategi pemecahan masalah yang berbeda baik secara verbal, visual, matematis, atau diagram-diagram, percayalah pada intuisi Anda, dan bermainlah dengan gagasan-gagasan dan pendekatan yang mungkin (dari perspektif yang berbeda).

Menurut pendapat Kao (1989), ada beberapa hal yang dapat menumbuhkan bahkan mengembangkan pemikiran kreativitas dilihat dari prilaku seorang Wirausaha, sebagai berikut :

a. Menciptakan struktur organisasi terbuka dan desentraslisasi,
b. Mendukung budaya yang memberi kesempatan atas percobaan,
c. Menekankan pada peran dari pemegang atau juara,

d. Tersedianya semua sumber atas sesuatu inisiatif baru,
e. Mendorong sikap eksperimental,
f. Berikan kebebasan,
g. Tanpa bebas waktu,
h. Memberikan hal-hal yang berhasil,
i. Hindari mematikan ide-ide baru,
j. Singkirkan birokrasi dari pengalokasian sumber,
k. Beri penghargaan atas suatu keberhasilan,
l. Ciptakan budaya pengambilan resiko,
m. Kurangi hal-hal yang bersifat administratife,
n. Memberikan kebebasan untuk melakukan kesalahan,
o. Komunikasi efektif pada semua tingkatan, dan
p. Delegasikan tanggung jawab untuk mulai tugas baru.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa para Wirausaha yang melakukan bisnisnya dengan kreatif tidak terbenam dalam cara kerja yang bertele-tele serta tidak menghabiskan waktu untuk perencanaan yang tidak perlu.

6. Bagaimana Menerapkan Pemikiran Kreatifitas

Untuk pembentukan manusia yang memiliki sikap, prilaku dan jiwa wirausa, sebaiknya pendidikan keWirausahaan dimulai pada tahun-tahun pembentukan manusia di tingkat SMK dan juga harus diperluas dengan kegiatan-kegiatan berwirausaha di rumah dan di masyarakat luas. Motivasi wirausaha merupakan proses perkembangan yang melibatkan usaha pendidikan formal dan informal secara terintegrasi disamping perlu juga latihan-latihan.

Motivasi atau dorongan untuk mengembangkan bakat-bakat prilaku dan jiwa kewirausahaan baik untuk pemuda ataupun pemudi, masyarakat dapat menggunakan sumber-sumber daya manusia secara efektif dan kreatif. Dalam arti yang luas, keWirausahaan itu merupakan alat atu cara yang merangsang kreativitas dan penemuan-penemuan baru untuk

menciptakan suatu masyarakat yang lebih baik, serta berorintasi untuk menciptakan dan mendorong pembentukan sikap manusia yang memiliki rasa kemandirian, percaya pada diri sendiri, berpikir positif, prestatif, berani menanggung resiko dan tanggung jawab.

Menurut analisis Guilford, ada lima faktor sifat yang menjadi ciri kemampuan berpikir kreatif :

a. *fluency (kelancaran),* adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan,
b. *fleksibility (keluwesan),* adalah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah,
c. *originality (keaslian),* adalah kemampuan untuk mencetus gagasan dengan cara asli dan tidak klise,
d. *elaboration (penguraian)*, adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara lebih rinci,
e. *redefinition (Perumusan kembali)*, adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh orang banyak,

Sedangkan manusia yang memiliki pemikiran kreatif, menurut *A. Roe* (Kao, 1989), memilki ciri-ciri sebagai berikut :

a) melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa,
b) keingintahuan,
c) menerima dan menyesuaikan yang kelihatannya berlawanan,
d) percaya pada diri sendiri,
e) tekun,
f) dapat menerima perbedaan,
g) keterbukaan pada pengalaman,
h) independen dalam pertimbangan, pemikiran, dan tindakan,
i) membutuhkan dan menerima otonomi,
j) tidak hanya tunduk pada stAndar dan pengawasan kelompok, dan
k. Mau mengambil resiko yang telah diperhitungkan.

Ada tidak adanya pemikiran kreatif dari seseorang perlu ditiliti atau diukur. mengukur kreativitas seseorang dapat dilakukan de-ngan cara membuat dan memberikan beberapa pertanyaan, sebagai berikut :

a. Apakah Anda mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk berwirausaha yang kreatif ?
b. Adakah diantara keluarga Anda yang menjadi wirausaha dengan penuh kreatif ?
c. Bagaimana Anda melihat hari esok, jika akan berwirausaha ?
d. Punyakah Anda independensi dan keberanian untuk mengambil resiko dalam kreativitas yang tinggi ?
e. Apakah Anda menyukai kreativitas dengan mobilitas dan tantangan yang tinggi ?
f. Apakah banyak teman-teman Anda yang kreatif dalam berwira usawan?
g. Cukup luaskah jaringan Wirausaha kreatif yang Anda inginkan ?
h. Punyakah Anda hal-hal yang unik sebelum memulai berwirausaha yang kreatif ?
i. Diantara sekian banyak waktu luang, seringkah Anda mengisinya dengan kegiatan berwirausaha ?
j. Seringkah Anda membayangkan diri menjadi Wirausaha yang kreatif?
k. Bagaimanakah Anda memAndang masa depan, jika Anda akan berwirausaha ?
l. Banyakkah tokoh yang Anda kagumi diantara mereka yang berprofesi sebagai Wirausaha yang kreatif ?

Berikut ini ada beberapa contoh untuk melatih pemikiran kreatifitas melalui kegiatan yang llebih jelas dan dapat dilakukan seorang siswa/siswi atau calon Wirausaha baik disekolah maupun di lapangan usaha yang sudah ada. Menurut; *H. Ating Tedjasutisna* (2004), adalah sebagai berikut:

✍ Seorang siswa SMK membuat bungkus kado yang menarik dengan penuh hiasan baru dan model baru.

- ✍ Seorang siswi sekolah SMK di sekolah membuat kejutan dengan membuat kue atau masakan dengan resep baru sebagai hasil eksperimennya.
- ✍ Siswa SMK membuat guntingan kertas untuk dijadikan hiasan, misalnya seekor burung, layangan, sebuah topi, perahu, pesawat terbang, sebuah rumah, dan lain-lain.
- ✍ Di laboratorium komputer seorang siswi SMK mencoba berbagai penelitian dan eksperimen.
- ✍ Seorang sisiwa SMK menyusun batang korek api menjadi gedung, piramida, mobil, motor, dan sebagainya.
- ✍ Para siswa membuat sepatu roda yaitu gabungan sepatu dan roda.
- ✍ Para siswa SMK membuat karangan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- ✍ Seorang siswa SMK membuat berbagai bentuk susunan balok yang tadinya belum ia kenal.
- ✍ Seorang Wirausaha di sekolah membuat berbagai kreasi dalam kegiatan usaha, seperti membuat susunan barang, pengaturan rak pajangan, membuat promosi, dan lain sebagainya.
- ✍ Seorang Wirausaha membuat patung burung garuda dari kayu bekas atau kayu yang sudah tidak terpakai lagi.

Jika proses kreatif terus dilatih secara kontinu, maka diharapkan para Wirausaha dapat mencapai sasaran sebagai berikut :

a. Mencermati proses kreatif dalam menciptakan nilai tambah pada suatu barang atau jasa pelayanannya.
b. Mengetahui manfaat dan memiliki kemampuan menghasilkan sesuatu yang kreatif.
c. Menguasai teknik-teknik mengumpulkan informasi secara efisien, efektif, dan cara mengolahnya dengan kreatif.

Biasanya sedikit kaku jika sudah memasuki sebuah siklus produksi. Dalam situasi seperti ini, gagasan-gagasan baru hanya akan terealisasi jika seorang Wirausaha menyediakan waktu khusus untuk

menanganinya. Akan tetapi, tentu saja tidak boleh dengan cara merusak jadwal kerja siklus produksi. Dalam bulan-bulan diantara dua siklus produksi, dimana terdapat waktu (reses), seorang Wirausaha dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk mengembangkan hal-hal yang kreatif. Pada masa reses itulah seorang Wirausaha harus tukar menukar pesan, pendapat, pertemuan, diskusi dan melaksanakan survai dalam bidang pemasaran.

Orang kreatif umumnya suka bekerjasama antara satu dengan yang lainnya. Untuk menciptakan momentum yang positif dan terlibat dalam kancah saling menukar gagasan, ide-ide, maka seorang Wirausaha akan terpacu menjadi seorang pemikir, inovasi dan kreatif.

c. Rangkuman

Pengambilan resiko dan kreativitas merupakan dua ciri bagi para Wirausaha. Dengan berusaha lebih kreatif, Anda akan menjadi lebih sadar akan ide-ide yang lebih produktif. Jika memilih dari sejumlah ide-ide yang baik, maka Anda akan lebih siap mengambil resiko yang perlu untuk melaksanakan ide-ide Anda yang kreatif. Jika Anda telah mengembangkan suatu ide yang kreatif, mungkin resiko tertentu akan menyertai pelaksanaannya.

Kreativitas dan inovasi merupakan sumber yang penting dalam mengubah iide-ide menjadi realitas. Dengan berusaha menjadi lebih kreatif, Anda akan sadar terhadap ide-ide yang lebih produktif. Kreativitas bukanlah suatu bakat misterius yang diperuntukkan hanya bagi segelintir Wirausaha.

Kreatif merupakan proses pemikiran yang membantu dalam mencetuskan gagasan-gagasan, sedangkan inovasi adalah penerapan praktis dari gagasan-gagasan tersebut. Kreativitas merupakan bahan bakunya, sedangkan inovasi merupakan hasil yang komersial. Sesuatu

yang baru belum tentu inovasi, apabila yang dihasilkan itu tidak merupakan sesuatu yang lebih baik.

Kreativitas seorang Wirausaha dapat merombak dan mendorongnya dalam perkembangan lingkungan usaha agar berhasil. Adapun kegunaan llainnya dari kretivitas adalah berhubungan secara langsung dengan penambahan nilai, penciptaan nilai, dan penemuan peluang usaha. Kreativitas seorang Wirausaha, sangat dibutuhkan untuk menggambarkan keadaan masa depan usahanya dimana ia akan beroperasi. Menurut Edward de Bono pemikiran seorang Wirausaha yang kreatif merupakan motivator yang sangat besar karena akan membuat mereka tertarik terhadap pekerjaanya.

Kreativitas itu merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan, sedangkan kemampuan dan bakat merupakan dasarnya, tetapi pengetahuan lingkungan usaha juga dapat mempengaruhi krativitas seseorang. Banyak juga diantara kita yang merasa dirinya tidak kreatif. Padahal bagaimanapun, dalam lingkungan bisnis global dimana perubahan-perubahan bisnis begitu cepat, organisasi perusahaan dipaksa membuat orang-orang kreatif.

Sikap kreatif itu sangat diperlukan dan mutlak bagi seorang Wirausaha karena

- ✍ Kreativitas merupakan sumber yang berharga dan harus dipelihara, serta jangan disia-siakan.
- ✍ Tantangan-tantangan baru selalu muncul dan harus dihadapi dengan kreativitas baru.
- ✍ Kreativitas adalah gagasan yang tidak diramalkan datang dan perginya serta mempunyai keunikan yang tinggi.

d. Tugas

Buatlah satu produk tertentu yang dapat dijual sesuai dengan SMK anda.

e. Evaluasi

A. Instrum enpenilaian

1. Jelaskan secara singkat perbedaan daya khayal sintesis dengan daya khayal kreatif ?

2. Apakah yang anda ketahui dengan cara berpikir kratif ?

B.KunciJawaban

1.Daya khayal sintesis adalah daya untuk tidak menciptakan hal yang baru, tetapi membentuk dan menyusun yang lama dalam bentuk kombinasi baru. Sedangkan daya khayal kreatif adalah menciptakan hal-hal baru terutama apabila daya khayal sintesis tidak bisa bekerja dalam memecahkan sesuatu masalah. Melalui daya khayal kreatif ini pikiran manusia yang terbatas dapat berhubungan langsung dengan alam pikiran halus.

2. Apabila berhadapan dengan keadaan buruk, jangnlah kita cepat marah, berputus ada atau kecewa. Kenyakinan, ketabahan, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa harus dimiliki dan di tanamkan dalam diri kita sendiri. Kegagalan dan kegelapan yang ada menjadikan pandangan yang suram harus diubah menjadi cerah, produktif dan kreatif. Cara berpikir positif mengarahkan kepada hal-hal yang baik, dan sesuatu yang buruk dipandang sebagai pengalaman dan guru yang terbaik.

Untuk melihat kompetensi Anda, jawab atau cocokkanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban yang tersedia pada modul ini. Hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi kegiatan belajar.

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan} : \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{100} \times 100\%$$

Keterangan :

Arti tingkat penguasaan/pemahaman Anda yang dicapai :

90% - 100% = baik sekali

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

< 69% = kurang

Tingkat kelulusan Anda bisa dicapai bila bisa menjawab 80% dari soal-soal di atas. Kurang dari standar di atas, Anda dianggap tidak lulus.

B. Kegiatan Belajar 2

a. Tujuan pembelajaran 2

Siswa dapat memiliki kemampuan dan mengembangkan secara tepat kemampuan membangun sikap inovasi

b. Uraian materi 2

Kiat Mengembangkan Sikap Inovasi

1. Pengertian Inovasi

Beberapa orang kalah bertindak karena terlalu lama berpikir atau terlalu banyak teori. Sebaliknya Wirausaha yang sukses umumnya tanggap, berpikir praktis, dan cepat mengambil keputusan untuk bertidak. Keterlambatan bertindak dapat berarti kerugian yang tidak ternilai, hal ini berlaku bagi semua orang yang ingin maju. Waktu, momentum, dan kesempatan benar-benar sangat penting dan menentukan perjalanan seseorang. Kegagalan sering dialami oleh seseorang atau perusahaan karena ketika usul diajukan momennya telah berubah akibat keterlambatan. Oleh karena itu, kecakapan sangat diperlukan dalam keadaan yang mendesak.

Ciri utama Wirausaha. Menurut Peter Drucker yang dimuat dalam bukunya *innovation dan entrepreneurship* (1985), adalah mereka yang selalu mencari perubahan, berusaha mengikuti dan menyesuaikan pada perubahan itu, serta memanfaatkannya sebagai peluang serta mampu memilih dan mengambil keputusan alternatif yang paling tinggi memberikan produktivitas. Terdapat 9 ciri pokok keberhasilan, dan bukan merupakan ciri-ciri pribadi (*personal traits*). Ciri-ciri tersebut, yang umum dijumpai pada Wirausaha yang berhasil di seluruh dunia adalah sebagai berikut:

a. Dorongan berprestasi yang tinggi. Semua Wirausaha yang berhasil memiliki keinginan besar untuk mencapai suatu prestasi.

b. Bekerja keras, tidak pernah tinggal diam. Sebagian besar wirausahawan “mabuk kerja” demi mencapai sasaran yang ingin dicita-citakan.
c. Memperhatikan kualitas produknya, baik berupa barang maupun jasa. Wirausaha menangani dan mengawasi sendiri bisninya sampai mandiri sebelum ia mulai dengan usaha baru lagi.
d. Bertanggung jawab penuh. Wirausaha sangat bertanggung jawab atas usaha mereka, baik secara moral, legal, maupun mental.
e. Berorientasi pada imbalan wajar.
f. Wirausaha mau berprestasi, kerja keras, dan bertanggung jawab, dan mereka mengharapkan imbalan sepadan dengan usahanya. Imbalan itu tidak hanya berupa uang, tetapi juga pengakuan dan penghormatan.
g. Optimis, berkewajiban akan berhasil.
h. Wirausaha hidup dengan pedoman bahwa semua waktu baik untuk bisnis maupun untuk pribadinya harus berhasil secara se-imbang.
i. Berorientasi pada hasil kerja yang baik (excellence oriented).
j. Seringkali Wirausaha ingin mencapai sukses yang menonjol, dan menuntut segala yang kelas pertama (first class). Mereka selalu tidak puas atas karya yang dihasilkan.
k. Mampu mengorganisasikan.
l. Kebanyakan Wirausaha mampu memadukan bagian-bagian dari usahanya dalam upaya mencapai hasil maksimal bagi usahanya. Mereka umumnya diakui sebagai “komAndan” yang berhasil.
m. Berorientasi pada uang.
n. Uang yang dikejar oleh para Wirausaha tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan pengembangan usaha saja, tetapi juga dilihat sebagai ukuran prestasi kerja dan keberhasilan.

Semangat jiwa Wirausaha pada setiap individu perlu kita kembangkan dan perlu kita pupuk terus. Dengan semangat jiwa wirausawan kemaju-an dan kebahagiaan akan kita peroleh. Penderitaan

dan kesengsaraan akan kita akhiri. Masa depan bangsa dan negara ditentukan oleh masa sekarang.

Seorang Wirausaha yang kreatif dan inovasi akan mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi bisnis pada zaman sekarang. Wirausaha meningkatkan inovasi yang lahir dari hasil penelitian serius dan terarah karena adanya kesempatan peluang-peluang bisnis. Inovasi-inovasi yang berhasil adalah yang sederhana dan terfokuskan. Inovasi produk dan pelayanan harus terarah secara spesifik, jelas, dan memiliki desain yang dapat diterapkan dengan kebaradaan inovasi itu sendiri.

Yang dijadikan dasar untuk meningkatkan kemampuan inovasi di bidang produk dan pelayanan adalah sebagai berikut :

a. Mulailah belajar berinovasi dari pengalaman,
b. Menghargai karyawan yang memiliki gagasan inovasi,
c. Berorientasi kepada tindakan untuk berinovasi,
d. Menentukan tujuan dalam berinovasi,
e. Buatlah produk dengan penuh inovasi dengan proses secara sederhana,
f. Mulailah membuat produk dengan inovasi yang terkecil,
g. Menjalankan uji coba dan merevisinya,
h. Mengikuti jadwal yang sudah ditentukan di dalam berinovasi,
i. Bekerja dengan semangat, mempunyai keyakinan dan dengan penuh inovasi dan resiko.

Kemampuan inovasi seorang Wirausaha merupakan proses mengubah peluang suatu gagasan dan ide-ide yang dapat dijual. Oleh karena itu, jika seorang Wirausaha ingin sukses di dalam usahanya, ia harus membuat produk-produknya dengan inovasi-inovasi baru karena inovasi faktor penting dalam proses produk dan pelayanan.

Dalam dunia bisnis pada zaman sekarang produk-produk dan pelayanannya tanpa adanya inovasi tidak akan berkembang, bahkan tidak akan sukses dalam berwirausaha. Pada prakteknya, produk yang dibuat se-orang Wirausaha dari tahun ke tahun begitu-begitu saja tidak ada

inovasi, juga peralatannya sudah tua. Wirausaha tersebut akan mengalami kegagalan dan kehancuran dalam menjalankan usahanya.

Dalam era globalisasi persoalan-persoalan yang muncul dari dunia bisnis dan perdagangan harus diantisipasi dengan inovasi-inovasi terhadap produk. Seorang Wirausaha merupakan inovator yang merasakan gerakan perekonomian pada zaman sekarang. Untuk itu seorang wirausaha pada dasarnya dituntut untuk memilki mitos dalam meningkatkan kemampuan inovasi diantaranya :

a. Teknologi merupakan kekuatan pendorong terhadap inovasi dan kesuksesan. Teknologi memang merupakan salah satu sumber inovasi, akan tetapi bukanlah satu-satunya. Kenyataannya desakan pasar dan konsumen merupakan keberhasilan untuk berinovasi.
b. Proyek yang besar akan lebih mengembangkan masalah inovasi dari pada proyek kecil. Akan tetapi, dalam kenyataanya, mitos ini sudah tidak terpakai lagi. Pada zaman era globalisasi sekarang ini, semakin banyak perusahaan kecil cenderung membuat tim-tim kecil yang mempermudah para pegawainya untuk menelorkan gagasan-gagasan, ide-ide, dan sebagainya.
c. Spesifikasi teknis sebaiknya dipersiapkan secara lengkap. Akan tetapi kenyataannya sering menggunakan pendekatan dengan uji coba dan revisinya.
d. Inovasi harus direncanakan terlebih dahulu dan dapat diperkirakan. Tetapi kenyataannya tidak dapat diprediksi dan dapat dilakukan oleh setiap orang dalam melakukan inovasi .
e. Ada kreativitas yang tergantung pada mimpi-mimpi dan gagasan-gagasan yang mengawang-ngawang. Akan tetapi, kenyataannya se-orang inovator adalah orang yang sangat praktis mengambil peluang-peluang yang tercecer dari realitas dan bukan impian.

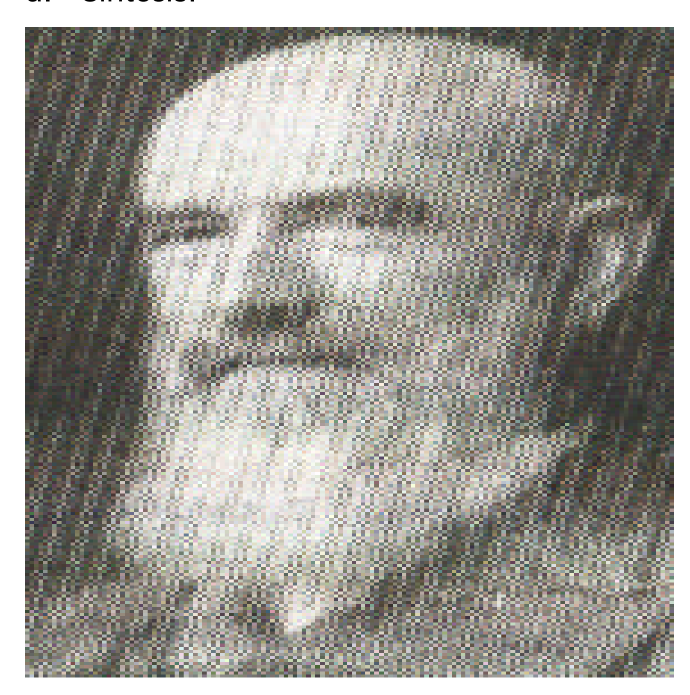
Pada zaman sekarang perubahan lingkungan bisnis semakin cepat dan penuh persaingan. Begitu juga selera masyarakat, masalah permintaan, masalah pemasaran, adalah sesuatu yang harus diantisipasi

oleh para Wirausaha agar survive dan sukses. Adanya perubahan dan inovasi–inovasi baru akan menjadi karakteristik penting di dalam sistem bisnis modern. Sukses berwirausaha hanya dicapai oleh yang yakin akan apa yang dikerjakannya, serta tidak membiarkan hal-hal lain untuk menyabetnya.

2. Penerapan Berinovasi

Inovasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses kewirausahaan. Inovasi merupakan suatu proses mengubah peluang menjadi gagasan-gagasan dan ide-ide yang dapat dijual. Dalam prosesnya, penerapan kemampuan berinovasi, menurut Kuratko (1955) ada empat jenis inovasi :

a. Penemuan *(Invensi),*
b. Pengembangan (Eksistensi),
c. PenggAndaan (Duplikasi), dan
d. Sintesis.



Salah seorang penemu dan pencipta sistem injeksi bahan bakar

Sang pionir teknologi otomotif

Robert Bosch

Untuk sekedar memperjelas dapat Anda pelajari jenis-jenis penerapan kemampuan inovasi dalam praktek berikut ini :

No	Jenis	Keterangan	Contoh
1	**Penemuan** (invensi)	Produk, jasa atau proses yang benar-benar baru	***Wright, bersaudara (pesawat terbang) Alexander Graham Bell(pesawat telepon) Thomas Edison (lampu pijar)***
2	**Pengembangan** (Eksistensi)	Pemanfaatan atau penerapan lain pada produk, jasa, atau proses yang ada.	***Raynoc (Mc Donalds)***
3	**PenggAndaan** (Duplikasi)	Refleksi kreatif atau konsep yang telah ada	***Walmart (Department store)***
4	**Sintesis**	Kombinasi atas konsep dan factor-faktor yang telah ada di dalam penggunaan atau formualsi baru.	***Fred Smith (Federal Express) Merrill Lyuch (Lembaga Keuangan)***

Beberapa faktor yang dapat mendukung tercapainya keberhasilan penerapan kemampuan inovasi-inovasi menurut *James Brian Quinn* (1955) adalah sebagai berikut :

a. **Iklim inovasi dan visi .** Perusahaan yang inovasi mempunyai visi yang singkat dan jelas serta memberi dukungan nyata untuk terwujudnya suasana inovasi.
b. **Orientasi pasar.** Perusahaan yang inovasi melAndaskan visi mereka yang ada pada pasar.
c. **Organisasi yang tetap datar dan kecil.** Kebanyakan perusahaan yang inovasi berusaha menjaga keseluruhan perusahaan tetap datar serta tim proyek yang kecil.
d. **Proses belajar interaktif.** Di dalam suatu lingkungan yang inovasi, proses belajar dan penelitian ide-ide mengabaikan garis fungsi tradisional dalam suatu perusahaan.

Dalam pembentukan proses kewirausahaan, perusahaan perlu memberikan kebebasan dan dorongan kepada para karyawan, agar mereka berani mengembangkan ide dan gagasan yang mereka miliki.

Maka, perlu adanya pengembangan kebijaksanaan yang akan membantu orang–orang yang inovasi dapat mewujudkan ide, gagasan yang benar-benar kreatif, potensial dan inovasi.

3. Sumber Penerapan Sikap Inovasi

Dorongan untuk berinovasi merupakan alat spesifik bagi seorang Wirausaha. Oleh karena itu, perusahaan harus memahami dan dapat mengembangkan inovasi-inovasi sebagai elemen utama dalam strategi bisnis.

Prakteknya di dalam dunia bisnis, sebagian besar gagasan inovasi muncul lewat analisis metodologi peluang-peluang yang ada, baik yang terdapat di dalam, maupun di luar perusahaan (F.Drucker). Peluang-peluang tersebut dapat berupa peristiwa-peristiwa yang tidak diharapkan, keganjilan, kebutuhan proses, perubahan industri, perubahan demografis, perubahan persepsi, dan adanya pengetahuan baru.

Tahap-tahap inovasi dapat dikelompokkan menjadi dua fase:

a. *Penciptaan inovasi*

   Adalah kreasi gagasan dan pemecahan masalah bagi produk atau solusi produk.

b. *Adopsi inovasi*

   Adalah akuisisi atau implementasi inovasi yang menjadikan sum-ber peluang dari inovasi itu.

Berikut ini ada beberapa hal yang menjadi sumber penerapan kemampuan inovasi (*Howel dan Heggins,*1990) sebagai berikut:

✍ **Kejadian yang tidak diharapkan**

Ada dua hal yang sering muncul dalam usaha, yaitu kesuksesan dan kegagalan yang lahir begitu saja tanpa pernah diantisipasi dan diramalkan sebelumnya Kegagalan dan kegagalan biasanya tidak diharapkan Wirausaha, akan tetapi hal ini sama pentingnya karena bisnis sering mengabaikannya, bahkan membencinya. Kegagalan ini sebenarnya dapat menjadi sumber peluang inovasi. Hal inilah yang

akan menjadi dasar kuat bagi perusahaan. Contohnya: Teh botol sosro keberhasilannya tidak pernah diduga banyak orang, bahkan mula-mula diawali dengan adanya cemoohan.

✍ **Ketidakharmonisan**

Peristiwa-peristiwa yang tidak diharapkan dapat menjadi sumber peluang yang mudah dan disederhanakan. Hal ini bisa terjadi karena ada jurang pemisah antara yang diharapkan dengan yang sebenarnya terjadi.

✍ **Proses sesuai dengan kebutuhan**

Hal ini dapat terjadi jika permintaan khusus terhadap Wirausaha untuk menciptakan inovasi tertentu, karena ada kebutuhan khusus. Contohnya: Perusahaan minyak goreng tanpa kalesterol tinggi berdasarkan kebutuhan khusus.

✍ **Perubahan pada industri dan pasar**

Industri selalu berkembang berdasarkan perkembangan pasar yang selalu berubah-ubah secara struktural, desain, dan definisi. Di sini seorang Wirausaha harus peka mengantisipasi untuk menarik kesempatan yang akan muncul.

Contohnya: Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk-produk yang ramah terhadap lingkungan, akan terlahirlah kertas, plastik, dan sampah yang didaur ulang.

✍ **Perubahan demografi**

Perubahan demografis merupakan sumber peluang inovasi yang paling hAndal di luar perusahaan. Di sini inovasi akan muncul karena adanya perubahan pada masyarakat tentang jumlah penduduk, umur, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, lokasi geografis, dan faktor-faktor lainnya.

✍ **Perubahan persepsi**

Adanya sumber peluang inovasi, berbagai rupa keganjilan, dapat menjadi sumber peluang inovasi. Di sini inovasi akan muncul karena adanya perubahan interpretasi yang terjadi di masyarakat

akan fakta-fakta yang ada dan konsep yang berlaku. Contohnya: Ber-munculannya pusat-pusat kebugaran jasmani (*fitness center*) dan aerobik di kota-kota besar.

✍ **Konsep pengetahuan dasar**

Pengetahuan baru, apakah itu pengetahuan ilmiah, teknis atau sosial merupakan sumber peluang yang paling produktif. Di sini ada beberapa prinsip yang mendasari kreasi dan inovasi, serta Invensi. Invensi merupakan salah satu konsep pengetahuan dasar karena adanya produk dari hasil pemikiran baru. Contohnya: industri, video, dan robot.

Rasa ingin tahu menurut Schon (1963), servo (1988), yang dimiliki seorang Wirausaha akan mendorong untuk melakukan penelitian dan percobaan. Seorang Wirausaha sering me-nemukan sesuatu yang baru. Hal ini disebut *inovasi.* Konsepsi penemuan dan pemanfaatan adalah elemen-elemen yang ada di dalam inovasi. Inovasi hampir selalu melibatkan pertarungan antara banyak orang dan dibutuhkan stamina serta kepercayaan diri yang tinggi untuk dapat men-jadi pemenang. Inovasi telah dikenal sebagai salah satu fungsi penting di dalam proses kewirausahaan. Inovasi merupakan suatu proses mengubah peluang menjadi gagasan yang dapat diperjualbelikan.

4. Prinsip inovasi

Jenis, bentuk dan motif apa pun apakah inovasi itu sederhana atau radikal merupakan sebuah bentuk kesadaran. Sebagian besar gagas-an inovasi muncul lewat analisis peluang yang sistematis dan bertujuan. Dalam upaya mempertahankan identitas dan kelangsungan hidup inovasi itu memerlukan pengetahuan, kemurnian, keteguhan, dan kerja keras.

Tuomi (1999) berpendapat bahwa proses utama inovasi terkait dengan pembaharuan dan pertumbuhan inovasi sendiri, dan ini merupakan penyebab utama adanya pertumbuhan dan pembaharuan. Inovasi dikenal secara luas di kalangan dunia bisnis dan tujuan utamanya

adalah me-laksanakan kegiatan ekonomi dan menjadi instrumen penting untuk mencapai serta melestarikan keunggulan daya saing di dalam bisnis.

Tujuan awal inovasi adalah menjadi pembuat norma dan menciptakan bisnis yang berada di depan. Akan tetapi, terutama di dalam dunia bisnis, sering kali inovasi yang efektif adalah inovasi yang sederhana dan fokusnya melakukan atau membuat satu hal.

Inovasi adalah merupakan hasil kerja keras yang memerlukan pengetahuan dan kemurnian berwirausaha. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak seorang pun Wirausaha dapat memastikan, apakah inovasi itu akan mengakhiri sebuah bisnis besar, mengubah aturan main, atau hanya sebuah prestasi biasa.

Inovasi dapat dianalisis pada level nasional organisasi, kelompok atau individu. Di sini seorang Wirausaha harus mampu mengelola empat fase pembuatan inovasi proses yaitu sebagai berikut:

a. Pengamatan dan penyelidikan terhadap lingkungan, baik internal maupun eksternal.
b. Pilihan terhadap adanya pemicu terhadap inovasi.
c. Adanya opsi sumber daya dan penciptaan melalui riset. Pengembangan sumber daya yang diperoleh melalui pengalihan teknologi dan adanya sumber daya pengetahuan untuk dilaksanakan seorang Wirausaha.
d. Penerapan inovasi lahir dari gagasan-gagasan, ide-ide, melalui berbagai tahap pengembangan untuk dilimpahkan sebagai produk atau pelayanan baru pada pasar eksternal, metode baru atau proses baru.

Dimensi tipe-tipe inovasi, tahapan-tahapan inovasi, dan level analisisnya adalah sebagai berikut:

a. *Inovasi produk*, adalah hasil dari organisasi perusahaan.
b. *Inovasi administrasi,* adalah inovasi yang terkait dengan manajemen, serta berorientasi dengan proses struktur, manajemen sumber daya manusia (SDM), dan sistem akuntansi.

c. *Inovasi kontinum, adalah sebagai inkremental ke radikal menurut tingkat perubahan yang diinginkan untuk melaksanakan inovasi.*
d. *Inovasi proses, adalah upaya untuk menghasilkan produk atau pelayanan yang baik.*
e. *Inovasi teknik, adalah inovasi yang terkait langsung dengan produksi produk.*

Inovasi merupakan proses yang terus menerus dan tidak pernah berakhir sebab selalu ada potensi pengembangan. Inovasi terhadap produk akan membawa perkembangan dan perubahan dalam ekonomi

c. Rangkuman

Kreativitas merupakan bahan bakunya. Inovasi merupakan hasil komersial. Jadi, sesuatu yang baru belum tentu inovasi jika yang dihasilkan itu tidak merupakan sesuatu yang lebih baik. Inovasi dalam bisnis yang menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas adalah hasil dari tindakan yang bersedia memikul resiko. Setiap perjuangan dan kekalahan akan meningkatkan keahlian, kemampuan, dan dapat mempertebal keyakinan.

Ada beberapa hal yang menjadi sumber Inovasi/inovasi sebagai berikut :

- Kejadian yang Tidak Diharapkan,
- Proses Sesuai Kebutuhan,
- Ketidakharmonisan,
- Perubahan Demografi,
- Perubahan Persepasi,
- Konsep Pengetahuan Dasar.

Pekerjaan-pekerjaan besar bukanlah dilakukan oleh tarikan otot atau keterampilan jasmani, melainkan oleh pengalaman, kekuatan watak dan keyakinan. Berusaha dan bekerja keras sangat ditekankan oleh

Rasulullah Saw., kita tidak boleh berpangku tangan, mengharapkan rizki hanya berdoa saja. Berdoa tanpa usaha tidak ada gunanya.

Gagasan analisis akan muncul lewat analisis peluang yang sistematis dan bertujuan, serta memerlukan pengetahuan kemurnian, keteguhan, dan kerja keras.

Sebagai dasar dari pembentukan sebuah inovasi adalah sebagai berikut :

1. berorientasilah pada tindakan,
2. buatlah produk, proses dan jasa secara sederhana dan dapat dipahami,
3. mulailah dengan yang kecil,
4. tujuan yang besar,
5. jalankan konsep uji-coba-revisi,
6. belajar dari kegagalan,
7. ikuti jadwal utama,
8. hargai aktivitas yang memiliki nilai khusus,
9. kerja, kerja, dan kerja.

d. Tugas

Buatlah salah satu produk sesuai dengan SMK yang anda geluti ?

e. Evaluasi

A. Instrumen Penilaian

1. Jelaskan tahapan proses kreatif untuk meningkatkan kreativitas tinggi menurut Egward de Bono
2. Apakah yang anda ketahui dengan proses pernerapan inovasi
3. Sebutkan sumber-sumber yang dapat dijadikan inovasi

B. Kunci Jawaban

1. Tahapan proses kreatif dapat dilakukan, a. **Akumulasi pengetahuan**, kreasi yang baik biasanya di dahului dengan proses

penyidikan pengumpulan informasi. Hal tersebut meliputi membaca, berbicara dengan orang lain, menghadiri pertemuan profesional, dan penyerapan informasi sehubungan dengan masalah yang digeluti, b. **Proses inkubasi,** Tahap ini seseorang tidak selalu harus terus menerus memikirkan masalah yang tengah dihadap, tetapi ia dapat sambil melakukan kegiatan lain, dan yang tidak ada hubungan dengan masalah, c. **Melahirkan ide,** Ide mudah ditemukan, tapi kadang-kadang tidak ada hubungan masalah, muncul tiba-tiba, d. **Evaluasi dan implementasi,** tahap ini sulit dalam mengembangkan proses kreatif, sehingga dibutuhkan keseriusan, disiplin.

2. Inovasi merupakan suatu proses mengubah peluang menjadi gagasan dan ide-ide yang dapat dijual. Inovasi sebetulnya bukanlah gagasan yang rumit. Kadang inovasi datang dari ide yang sepele. Dalam proses, penerapan kemampuan berinovasi ada 4 jenis : a. Proses penemuan, b. Pengembangan (eksistensi), c. Penggandaan, d. sintesis
3. Yang dapat dijadikan sumber inovasi sebagai berikut : a. Kejadian yang tidak diharapkan, b. Proses sesuai dengan kebutuhan, c. Keharmonisan, d. Perubahan demografi, d. Perubahan persepsi, e. Konsep pengetahuan dasar

Untuk melihat kompetensi Anda, jawab atau cocokkanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban yang tersedia pada modul ini. Hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi kegiatan belajar.

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan : } \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{100} \times 100\%$$

Keterangan :

Arti tingkat penguasaan/pemahaman Anda yang dicapai :

90%	-	100%	= baik sekali
80%	-	89%	= baik
70%	-	79%	= cukup
	<	69%	= kurang

Tingkat kelulusan Anda bisa dicapai bila bisa menjawab 80% dari soal-soal di atas. Kurang dari standar di atas, Anda dianggap tidak lulus.

Bab III. Penutup

Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, ***Bagus dan Berhasil***, Anda boleh mengajukan ujian sertifikasi ! Anda dapat menerukskan dengan modul atau materi berikutnya. Tetapi bila kurang dari 80% Anda harus mengulangi kegiatan belajar, terutama bagian yang belum Anda kuasai atau pahami untuk mengajukan ujian sertifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Carol Kinsey Goman. 1999, ***Kreativitas Dalam Bisnis***, Binarupa Aksara, Jakarta.

Drucker, Peter F. 1996, ***Inovasi dan Kewirausahaan***, Erlangga, Jakarta.

Danuhadimedjo, R.Djatmiko. 1998. ***Kewiraswastaan dan Pembangunan***, Alfabeta, Bandung

Geoffrey G. Meredith, et al. 2000, ***Kewirausahaan Teori dan Praktek.*** Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.

Hakim, Rusman*,* 1998*,* ***Dengan Wirausaha Menepis Krisis***

(Konsep Membangun Masyarakat Entrepreneur Indonesia), PT Elex Media Komputindo Gramedia Jakarta.

Harefa, Andreas., ***Inovasi Kewirausahaan*** *(Kecerdasan Emosi Wirausaha)* http://www.ekafood.com/cerdasemosi.htm

Kao, John. 1989. ***Entrepreneurship, Creativity and Organization, Taxs, Cases and Readings***, Englewood cliffs, New Jesey, Prentice Hall.

Kuratko, Donal F. and Richard M, Hodgets, 1995. ***Entrepreneurship, A. Contemporary Approach,*** 3rd ed, the Dryden Press.

Lupiyoadi Rambar, Jero Wacik, 1988. ***Wawasan Kewirausahaan, (Cara Mudah Menjadi Wirausaha),*** Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Soemanto, Wasty, 1984***, Pendidikan Wirausaha (Sekuncup Ide Profesional)*** *,* Bina Aksara, Malang.

Tedjasutisna, Ating 2004. ***Memahami Kewiraushaan.*** Armico, Bandung.

Wijandi, Soesarsono, 1988, ***Pengantar Kewiraswastaa****n,* Sinar Baru, Bandung.